



Drs. H. SUTEDJO  
Bupati

## **RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN KULON PROGO TAHUN ANGGARAN 2020**



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Salam sejahtera bagi kita semua,

Sege nap Masyarakat Kabupaten Kulon Progo yang kami cintai dan kami banggakan.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2020. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa kepala daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban dan ringkasan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Untuk memenuhi salah satu kewajiban kepala daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2020.

### **A. Gambaran Umum Daerah**

#### **1. Kondisi Geografis**

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat DIY dengan Ibukota

Kabupaten di Kota Wates. Terdiri dari 12 kapanewon, 87 kalurahan, 1 kelurahan, dan 918 pedukuhan. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 586,28 km<sup>2</sup>. Kapanewon Kokap merupakan kapanewon yang memiliki wilayah terluas, yaitu 73,80 km<sup>2</sup> sedangkan Kapanewon Wates merupakan kapanewon yang memiliki wilayah tersempit, yaitu 32,00 km<sup>2</sup>.

**Tabel 1**  
**Luas Wilayah Kulon Progo Berdasarkan Kapanewon**

No	Kapanewon	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Temon	36,30	6,19
2	Wates	32,00	5,46
3	Panjatan	44,59	7,61
4	Galur	32,91	5,61
5	Lendah	35,59	6,07
6	Sentolo	52,65	8,98
7	Pengasih	61,66	10,52
8	Kokap	73,80	12,59
9	Girimulyo	54,90	9,36
10	Nanggulan	39,61	6,76
11	Samigaluh	69,29	11,82
12	Kalibawang	52,96	9,03
<b>Kabupaten Kulon Progo</b>		<b>586,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo terletak diantara 110°1' 37" -- 110°16' 26" BT dan antara 7°38' 42" -- 7°59' 03" LS dengan batas administrasi sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- 2) Sebelah barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- 3) Sebelah utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- 4) Sebelah selatan : Samudera Indonesia

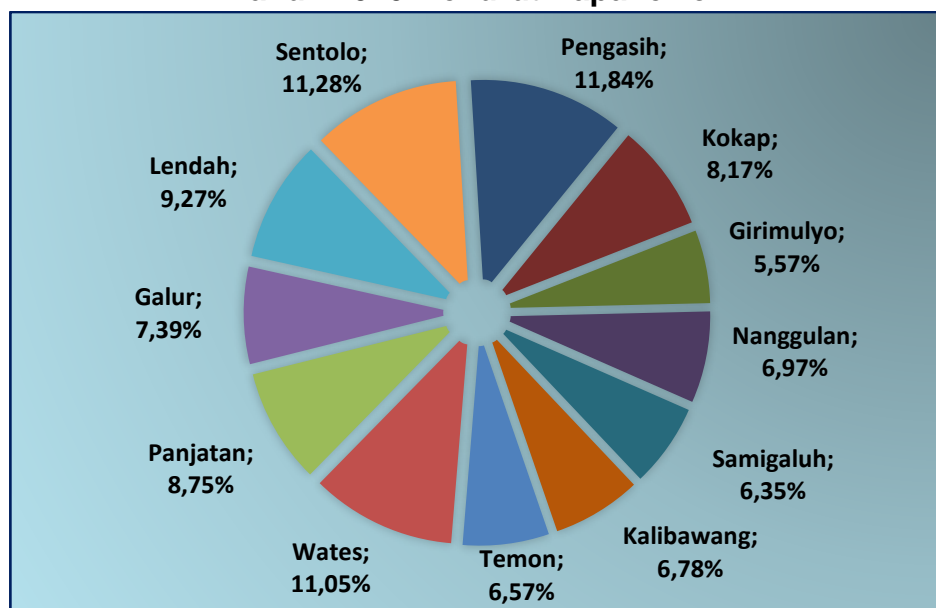
Berdasarkan kondisi fisik wilayahnya, Kabupaten Kulon Progo dapat dibagi menjadi tiga kawasan yaitu :

- a. Kawasan Pesisir, merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0–100 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Temon, Kapanewon Wates, Kapanewon Panjatan, Kapanewon Galur, Kapanewon Lendah, sebagian Kapanewon Sentolo, dan sebagian Kapanewon Pengasih. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng 0–2%, merupakan wilayah pantai dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 24,8 km.
- b. Kawasan Dataran, merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 – 500 meter dari permukaan air laut, meliputi Kapanewon Nanggulan, sebagian Kapanewon Sentolo, Kapanewon Pengasih dan sebagian Kapanewon Kalibawang. Berdasarkan kemiringan lahan, memiliki lereng antara 2– 15%, tergolong berombak dan bergelombang merupakan peralihan dataran rendah dan perbukitan.
- c. Kawasan Pegunungan, merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1000 meter dari permukaan air laut, meliputi wilayah Kapanewon Girimulyo, Kapanewon Kokap, Kapanewon Samigaluh, Kapanewon Kalibawang.

## 2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 sebanyak 443.003 jiwa atau mengalami penurunan sebesar 0,94% dari tahun 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah penduduk antar tahun yang disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, perpindahan keluar, perpindahan masuk serta pembersihan data ganda oleh kementerian terkait.

**Grafik 1**  
**Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Kulon Progo**  
**Tahun 2020 Menurut Kapanewon**



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo

Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Kulon Progo lebih banyak berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki. Komposisi jumlah penduduk meliputi perempuan sebanyak 223.498 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 219.505 jiwa.

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Kulon Progo**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kapanewon Tahun 2020**

No	Kapanewon	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Temon	14.422	14.694	29.116
2	Wates	24.368	24.581	48.949
3	Panjatan	19.209	19.536	38.745
4	Galur	16.207	16.535	32.742
5	Lendah	20.494	20.589	41.083
6	Sentolo	24.725	25.234	49.959
7	Pengasih	25.861	26.596	52.457
8	Kokap	17.988	18.226	36.214
9	Girimulyo	12.184	12.505	24.689
10	Nanggulan	15.243	15.631	30.874
11	Samigaluh	14.048	14.095	28.143
12	Kalibawang	14.756	15.276	30.032
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>219.505</b>	<b>223.498</b>	<b>443.003</b>

*Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kulon Progo*

Sebagian besar penduduk Kabupaten Kulon Progo tahun 2020 adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun), yang mencapai 300.094 jiwa, kemudian kelompok usia bukan produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 142.909 jiwa, sehingga Angka Beban Ketergantungan adalah 47,62% artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Kulon Progo menanggung 48 orang yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi, berdasarkan angka tersebut, maka di Kabupaten Kulon Progo dapat dikategorikan dalam ketergantungan rendah.

## B. Kebijakan Pemerintah Daerah

### 1. Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo 2017-2022 didasarkan pada isu strategis daerah serta memperhatikan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah sebagai acuan bagi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2017-2022 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah: *“Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sejahtera, aman, tenteram, berkarakter, dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.”*

Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan 4 (empat) Misi Pembangunan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya;
- b. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan;
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupan yang aman, tertib dan tenteram;
- d. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas.

### 2. Prioritas Daerah

Tema Pembangunan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020 adalah: **“MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS NASIONAL SERTA MENINGKATKAN KUALITAS SDM DAN DAYA SAING PRODUK LOKAL DALAM RANGKA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK PENURUNAN KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN”**. Dari tema pembangunan tersebut dapat dimaknai bahwa Pemerintah Kabupaten Kulon Progo berupaya menurunkan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dengan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur khususnya infrastruktur pendukung bandara YIA dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur, selain itu fokus pembangunan juga diarahkan pada upaya untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, unggul dan berkarakter sesuai nilai-nilai budaya Yogyakarta. Dalam menangkap peluang beroperasinya program strategis nasional, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas dan pemasaran produk lokal dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi. Dari sisi pelayanan publik dilakukan upaya

penyederhanaan tata kelola pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan Kulon Progo *Smart City*.

Untuk mewujudkan tujuan daerah dan sasaran pembangunan daerah, maka pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo menetapkan 4 (empat) prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Percepatan pembangunan Infrastruktur pendukung Program Strategis Nasional
2. Penguatan Perlindungan Sosial dan Peningkatan Daya Saing Produk Lokal
3. Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Berbudaya
4. Peningkatan Pelayanan Publik dengan pemanfaatan teknologi informasi

### C. Capaian Kinerja Makro

**Tabel 3**  
**Capaian Kinerja Makro Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2019	Capaian Kinerja Tahun 2020	Perubahan
1	Indeks Pembangunan Manusia	74,44	74,46	0,02 (0,03%)
2	Angka Kemiskinan	17,39	18,01	0,62 (3,57%)
3	Angka Pengangguran	1,80	3,71	1,91 (106,11%)
4	Pertumbuhan Ekonomi	13,49	-4,06	-17,54 (-130%)
5	Pendapatan Per Kapita	28.401.430	26.825.290	-1.576.140 (-5,55%)
6	Ketimpangan Pendapatan	0,36	0,38	0,02 (5,56%)

Sumber: BPS dan Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo

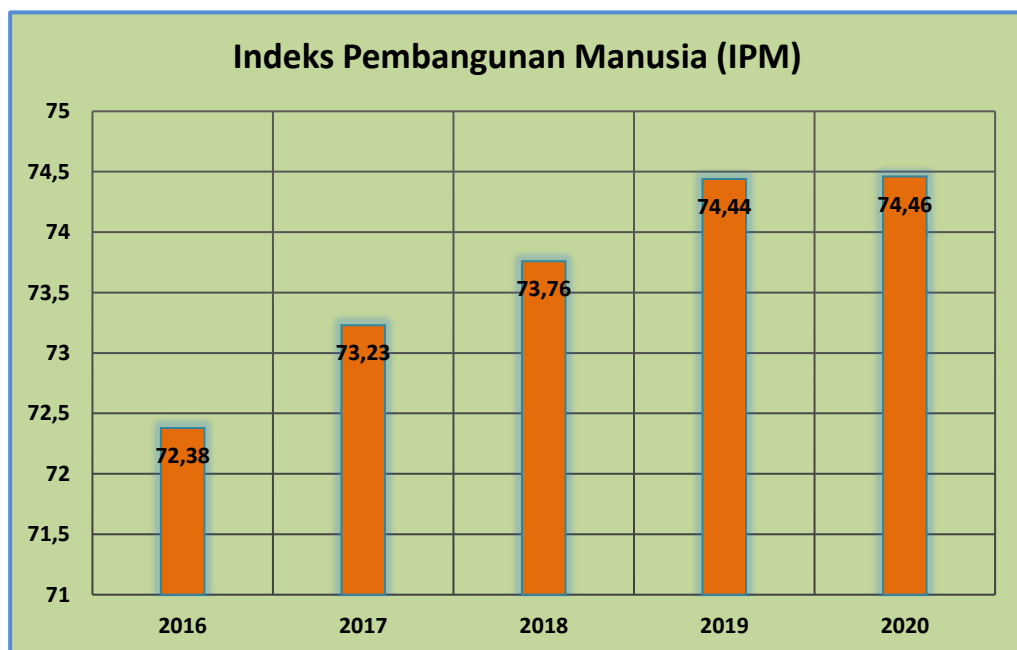
#### 1. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sebagai gambaran tingkat keberhasilan pembangunan manusia di suatu wilayah, direpresentasikan melalui sejumlah indikator penyusun yang menghasilkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan

capaian pada tahun 2020, IPM Kabupaten Kulon Progo mengalami peningkatan sebesar 0,02 atau 0,03% dibanding tahun 2019 yang mencapai 74,44. Pada tahun 2019-2020 IPM Kabupaten Kulon Progo berstatus “tinggi”. Hal tersebut menjadi cerminan tingginya kualitas sumber daya manusia serta adanya daya saing yang kuat sehingga eksistensi kehidupan di masa mendatang menjadi lebih terjamin.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi oleh empat komponen yaitu: Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita. Dari keempat komponen tersebut ada satu komponen yang mengalami penurunan yaitu Pengeluaran Per Kapita yang disebabkan terjadinya penurunan pendapatan rumah tangga akibat situasi ekonomi yang memburuk selama masa pandemi Covid-19. Selama masa pandemi, kualitas kesejahteraan penduduk menurun yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin sehingga berakibat turunnya daya beli masyarakat.

**Grafik 2**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kulon Progo**  
**Tahun 2016 - 2020**



*Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo*

## 2. Angka Kemiskinan

Penduduk dikategorikan menjadi penduduk miskin jika pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal. Kemiskinan akan semakin meluas jika perbedaan pendapatan antara kelompok penduduk kaya dan miskin semakin melebar. Orientasi

pemerataan merupakan usaha untuk memerangi kemiskinan. Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum (makanan dan non makanan) yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat hidup secara layak.

Pada tahun 2020 angka kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo mencapai 18,01% atau meningkat sebesar 0,62% dibanding tahun 2019 mencapai 17,39%. Presentase penduduk miskin di Kulon Progo mengalami peningkatan yang signifikan karena dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya guncangan ekonomi secara massal.

**Grafik 3**  
**Angka Kemiskinan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020**



Sumber: Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo

### 3. Angka Pengangguran

Salah satu masalah ketenagakerjaan adalah pengangguran. Penganggur adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan tetapi tidak mencari pekerjaan dengan alasan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan atau sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 sebesar 3,71%, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 3-4 orang yang masuk kategori pengangguran. Capaian tersebut meningkat sebesar 1,91 poin dibanding tahun 2019



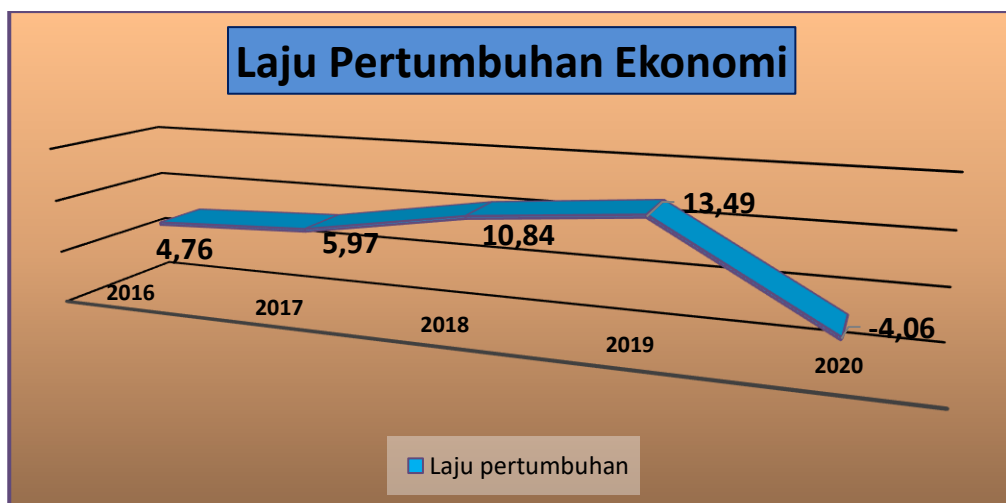
mencapai sebesar 1,80% yang artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 1-2 orang masuk kategori pengangguran. Meningkatnya TPT Kabupaten Kulon Progo ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

#### 4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo mengalami pertumbuhan negatif sebesar -4,06% pada tahun 2020 berbeda arah pertumbuhan dibanding tahun 2019 yang tumbuh sebesar 13,49%. Hal ini disebabkan oleh kasus pandemi Covid-19 yang berdampak pada hampir seluruh sektor lapangan usaha. Selain itu, telah selesainya proyek pembangunan bandara Yogyakarta International Airport (YIA) juga menjadi salah satu faktor menurunnya capaian dari sektor konstruksi secara signifikan ditambah kebijakan dari Pemerintah Pusat yang melakukan *refocusing* anggaran dana perimbangan (DAK) fisik.

Pada tahun 2020 sektor pembentuk pertumbuhan ekonomi di Kulon Progo yang mengalami pertumbuhan negatif antara lain Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan Jasa lainnya. Sementara sektor yang mengalami pertumbuhan positif antara lain Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Informasi dan Komunikasi; *Real Estate*; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

**Grafik 4**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020**

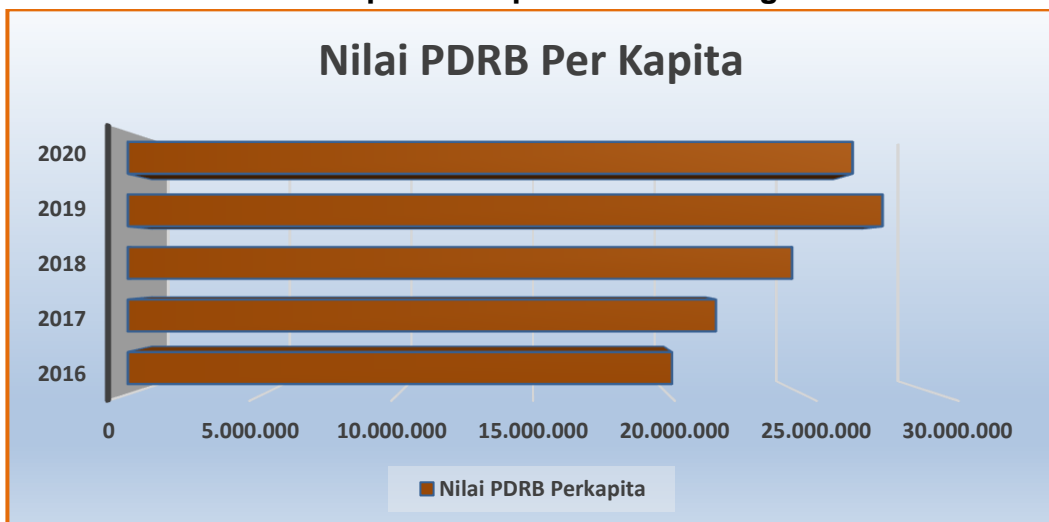


Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

## 5. Pendapatan Per Kapita

Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu daerah (PDRB) dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk berpengaruh terhadap nilai PDRB per kapita. Di sisi lain besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Pada Tahun 2020 nilai PDRB per kapita Kabupaten Kulon Progo sebesar 26,82 juta rupiah turun dibanding tahun 2019 sebesar 28,40 juta.

**Grafik 5**  
**Nilai PDRB Per Kapita Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020**



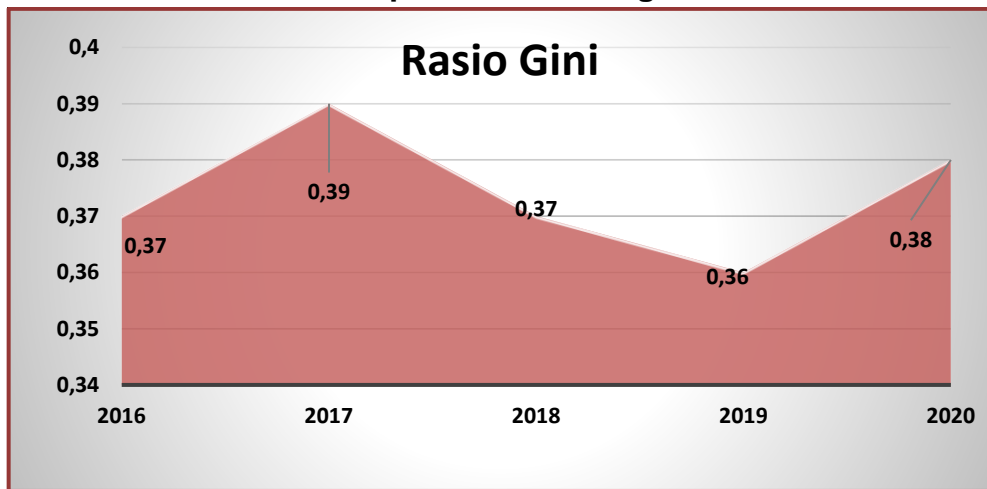
Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

## 6. Ketimpangan Pendapatan

Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dapat diukur dari tingkat kesejahteraan masyarakat dan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Pemerataan hasil-hasil pembangunan biasanya dikaitkan dengan pemerataan pendapatan dan masalah kemiskinan. Rasio Gini (*Gini Ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Pada tahun 2020 angka Gini Rasio Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,38 meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 0,36. Hal ini disebabkan naiknya jumlah penduduk miskin akibat adanya pandemi Covid-19.

**Grafik 6**  
**Rasio Gini Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020**



Sumber: Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo

#### D. Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar



##### Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo demi terwujudnya peningkatan kualitas hidup manusia. Pembangunan bidang pendidikan harus mampu menjamin pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing output pendidikan serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra pendidikan. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan pendidikan dengan mengelola potensi yang ada pada urusan pendidikan.

Kinerja bidang pendidikan dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut:

Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar mencapai 93,76%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya anak usia 5-6 tahun yang telah masuk SD dan anak usia 7 tahun yang masih mengikuti pendidikan PAUD/TK serta masih adanya anak usia 12 tahun yang telah mengikuti pendidikan SMP.

Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama mencapai 95,01%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya anak usia kurang dari 12 tahun yang telah masuk SMP dan usia 13 tahun

yang masih mengikuti pendidikan SD serta masih adanya anak usia 15 tahun yang telah mengikuti pendidikan SMA.

Angka Putus Sekolah (APS) Sekolah Dasar mencapai 0,03% sedangkan Angka Putus Sekolah (APS) Sekolah Menengah Pertama mencapai 0,10%.



## **Bidang Kesehatan**

Upaya peningkatan bidang Kesehatan perlu dipandang sebagai suatu investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kinerja bidang kesehatan dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut:

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata lama hidup penduduk suatu daerah yang mencerminkan gambaran umur yang mungkin dicapai oleh seorang bayi yang baru lahir. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 sebesar 75,24 tahun atau lebih tinggi 0,7 tahun dari tahun 2019 yang hanya sebesar 75,17 tahun. Peningkatan angka harapan hidup ini menunjukkan peningkatan derajat hidup masyarakat.

Angka Kematian Ibu tahun 2020 sejumlah 3 orang atau sebanyak 63,61 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini lebih rendah dari tahun 2019 sejumlah 5 orang atau sebanyak 102,99 per 100.000 Kelahiran Hidup. Penyebab dari kematian ibu di Kabupaten Kulon Progo adalah karena adanya penyakit penyerta yang diderita.

Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi tahun 2020 sejumlah 38 bayi atau sebanyak 8,06 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka ini lebih rendah dari tahun 2019 sejumlah 47 bayi atau sebanyak 9,68 per 1.000 Kelahiran Hidup. Penyebab dari kematian bayi di Kabupaten Kulon Progo paling banyak disebabkan karena *Asfiksia*.

Sementara terkait dengan capaian pelayanan minimal bidang kesehatan secara umum belum mencapai target dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada menurunnya tingkat kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan.



## **Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan urusan wajib yang erat kaitannya dengan pemenuhan dasar masyarakat dalam hal infrastruktur.

Kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas jalan di Kabupaten Kulon Progo disebabkan beberapa faktor, antara lain kondisi geografis wilayah Kulon Progo yang sebagian merupakan kawasan perbukitan sehingga mengakibatkan kondisi tanah tidak terlalu stabil. Selain itu kegiatan mobilisasi kendaraan pengangkut material lebih mempercepat penurunan kualitas jalan. Capaian panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap pada tahun 2020 sebesar 69,14%.

Capaian jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga mencapai 93,12%.



### **Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman**

Permasalahan yang dihadapi dalam hal perumahan masih tingginya angka defisit rumah (*backlog*) dan rumah kosong (*housing stock*), kawasan kumuh dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang belum teratasi tuntas, dari sisi kemitraan peran serta dan keswadayaan masyarakat masih rendah, terbatasnya akses masyarakat terhadap sumberdaya kunci termasuk didalamnya informasi mengenai pembiayaan perumahan. Selain hal tersebut juga disebabkan daya beli masyarakat, khususnya yang berpenghasilan rendah (MBR) dan masyarakat berpenghasilan menengah (MBM) masih lemah. Capaian Rumah Tidak Layak Huni pada tahun 2020 sebesar 6,03% menurun dibanding tahun 2019 sebesar 6,89%.



### **Bidang Sosial**

Masalah sosial merupakan suatu fenomena yang mempunyai berbagai dimensi (multi kompleks) sehingga penanganannya membutuhkan pendekatan secara menyeluruh (holistik), terpadu dan berkelanjutan. Masalah sosial bersifat relatif, namun di masyarakat sering muncul berbagai kejadian dan kemudian disebut masalah sosial.

Pada tahun 2020 penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya diluar panti mencapai 99,59%. Saat ini

Kabupaten Kulon Progo masih belum memiliki *shelter* atau rumah singgah yang digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar dan gelandangan pengemis. Hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dipenuhi guna menunjang pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.



### **Bidang Ketenteraman dan Ketertiban**

Ketenteraman dan ketertiban merupakan kondisi yang diharapkan masyarakat agar dapat melangsungkan kehidupan dengan tenang dan damai, dan merupakan jaminan bagi terselenggaranya pembangunan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bersama. Upaya untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban dilakukan dengan meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan.

Pelayanan terhadap adanya gangguan ketenteraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta upaya penegakan Peraturan Daerah telah dapat dilaksanakan seluruhnya.

Sementara terkait dengan hal kebencanaan, terhadap kejadian bencana yang terjadi telah diberikan pelayanan penyelamatan dan evakuasi. Sedangkan upaya pencegahan serta edukasi tentang perlunya kesiapsiagaan terhadap bencana telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan.

## **E. Hasil EPPD dan Opini LKPD Tahun Lalu**

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagaimana Pasal 69 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 17 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

kepada Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 menyampaikan seluruh kewajiban dimaksud secara tepat waktu. Demikian pula dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2020 juga telah disampaikan secara tepat waktu.

Pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo menerima piagam penghargaan atas prestasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dari Kementerian Dalam Negeri dengan skor 3,4667 dan status kinerja Sangat Tinggi.

**Gambar 1**  
**Piagam Penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri**  
**Atas Prestasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**



Sementara terkait dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang kedelapan kalinya. Pada tahun 2020 Kabupaten Kulon Progo juga memperoleh Penghargaan dari Pemerintah Atas Capaian Opini WTP 5x Berturut-turut Tahun 2015-2019.

**Gambar 2**

**Piagam Penghargaan dari Menteri Keuangan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Atas Keberhasilannya Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2019 dengan Opini WTP**



**Gambar 3**

**Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Atas Capaian Opini WTP 5x Berturut-turut Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2015-2019**





## F. Pengelolaan Keuangan Daerah

### 1. Pendapatan

Target Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.641.669.995.259,23 dengan realisasi sebesar Rp1.582.435.615.633,32 atau 96,39%. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik atas komponen pendapatan daerah berikut:

**Tabel 4**  
**Realisasi Pendapatan Tahun 2020**

Pendapatan Daerah		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pendapatan Asli Daerah	217.553.839.147,12	254.422.026.357,32	116,94
2.	Dana Perimbangan	948.284.519.327,00	949.989.624.014,00	100,17
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	475.831.636.785,11	378.023.965.262,00	79,44
<b>Jumlah</b>		<b>1.641.669.995.259,23</b>	<b>1.582.435.615.633,32</b>	<b>96,39</b>

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo

### 2. Belanja

Anggaran Belanja Daerah Tahun 2020 sebesar Rp1.702.946.243.715,55 dengan realisasi sebesar Rp1.500.039.941.735,15 atau 88,08%. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020**

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	<b>Belanja</b>	<b>1.702.946.243.715,55</b>	<b>1.500.039.941.735,15</b>	<b>88,08</b>
1	Belanja Tidak Langsung	949.692.989.618,16	781.274.058.571,00	82,26

	a. Belanja Pegawai	649.934.819.997,81	609.043.277.362,00	93,71
	b. Belanja Bunga	167.711.324,00	139.969.730,00	83,46
	c. Belanja Hibah	32.231.170.000,00	31.391.854.253,00	97,39
	d. Belanja Bansos	20.040.000.000,00	10.984.500.000,00	54,81
	e. Belanja Bagi Hasil	7.926.939.994,00	7.440.234.929,00	93,86
	f. Belanja Bantuan Keuangan	162.327.953.974,00	67.934.789.000,00	41,85
	g. Belanja Tidak Terduga	77.064.394.328,35	54.339.433.297,00	70,51
<b>2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>753.253.254.097,39</b>	<b>718.765.883.164,15</b>	<b>95,42</b>
	a. Belanja Pegawai	35.650.677.507,00	34.672.320.773,10	97,25
	b. Belanja Barang dan Jasa	376.757.255.995,39	360.744.025.017,05	95,74
	c. Belanja Modal	340.845.320.595,00	323.349.537.374,00	94,87

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo

### 3. Pembiayaan

Realisasi pembiayaan daerah (*netto*) Tahun Anggaran 2020 adalah Rp 59.392.527.511,32 atau 96,92% dari anggaran sebesar Rp 61.276.248.456,32. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik atas komponen pendapatan daerah berikut:

**Tabel 6**  
**Pembiayaan Daerah Tahun 2020**

Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1. Penerimaan Pembiayaan	95.255.409.685,32	102.804.962.466,32	107,92
2. Pengeluaran Pembiayaan	33.979.161.229,00	43.412.434.955,00	127,76
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>61.276.248.456,32</b>	<b>59.392.527.511,32</b>	<b>96,92</b>

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo, 2020

## G. Inovasi Daerah

Sebagai upaya untuk mewujudkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintahan desa serta kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2019 tentang Inovasi Daerah. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kalurahan, peningkatan pelayanan publik dan peningkatan potensi sumber daya daerah pada tahun 2020 telah dihasilkan 109 satuan inovasi daerah yang 78 satuan inovasi diantaranya sudah mendapat pengakuan dari Kementerian Dalam Negeri.

Pada tahun 2020 Kabupaten Kulon Progo memperoleh penghargaan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif dari Menteri Dalam Negeri dalam *Innovative Government Award (IGA) 2020*. IGA merupakan penghargaan kepada pemerintah daerah sebagai apresiasi atas inovasi yang diciptakan. Diharapkan adanya penghargaan ini bisa mendorong kompetisi antar pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

**Gambar 4**  
**Piagam Penghargaan Kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebagai Kabupaten Sangat Inovatif**



Selain itu, Kabupaten Kulon Progo juga menerima penghargaan sebagai “5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovations 2020” terhadap inovasi PanganKu dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik melalui Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB). Selanjutnya Inovasi tersebut juga terpilih untuk diajukan dalam ajang United Nations Public Service Awards (UNPSA) 2021 yang merupakan penghargaan internasional di bidang pelayanan publik yang diselenggarakan oleh PBB.

**Gambar 5**  
**Piagam Penghargaan Atas Inovasi PanganKu sebagai 5 Pemenang**  
***Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020***



Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020 yang dapat kami sampaikan, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari segenap komponen masyarakat, pelaku usaha, segenap aparatur pemerintah daerah, serta dukungan dan kerja sama DPRD serta instansi vertikal daerah atas partisipasi dan kinerjanya sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.

Selanjutnya kami menerima saran dan kritik dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah demi

perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kulon Progo di masa mendatang. Akhirnya kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dan kekhilafan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Wates, 25 Maret 2021**

